REPOSITORI STAIN KUDUS

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan *kualitatif* yaitu pendekatan penelitian yang tidak menggunakan perhitungan angka-angka dalam menguji kebenaran datanya.[1] Metode penelitian kualitatif diartikan sebagai metode penelitian ilmu-ilmu social yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.[2] Oleh karena itu, masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang atau berganti setelah peneliti berada dilapangan.[3]

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang tergolong dalam penelitian lapangan (*Field* Research) yaitu penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan berada langsung pada objeknya. Dengan kata lain peneliti turun atau berada di lapangan, langsung berada dilingkungan yang mengalami masalah,[4] di mana disini peneliti melakukan penelitian di Mts Miftahul Falah Jakenan Juwana Pati. Penelitian ni dilakukan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung tentang keterampilan komunikasi guru dalam meningkatkan kecerdasan siswa pada mata pelajaran SKI kelas VIII MTs Miftahul Falah Jakenan Pati.

---

[1] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, hlm. 3

[2] Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2014, hlm. 13

[3] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 283

[4] Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 2005, hlm. 24

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

B. Sumber Data

a. Sumber data primer: data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.[5] Sumber data ini didapat dari kepala sekolah, guru SKI serta siswa di MTs Miftahul Falah Jakenan kecamatan Jakenan kabupaten Pati, terkait dengan analisis keterampilan komunikasi guru SKI dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa.

b. Data sekunder: sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.[6] Data ini di dapat peneliti dari literature yaitu beberapa buku-buku kepustakaan yang ada relevansinya dengan penelitian yang dilakukan dan dokumentasi dari MTs Miftahul Falah Jakenan kecamatan Jakenan kabupaten Pati.

C. Lokasi Penelitian

Alasan pemilihan lokasi penelitian di MTs Miftahul Falah Jakenan Pati, karena lokasi penelitian tersebut terdapat masalah yang peneliti angkat. Maka peneliti memusatkan objek dan lokasi penelitiannya pada lembaga pendidikan MTs Miftahul Falah Jakenan kecamatan Jakenan kabupaten Pati.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang diperlukan atau yang dipergunakan untuk mengumpulkan data.[7] Dalam penelitian kualitatif, Peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.[8]

---

[5] Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian,* Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 91
[6] Sugiyono, *Op. Cit,* hlm. 193
[7] Afrizal, *Op.Cit,* hlm. 134
[8] Sugiyono, *Op. Cit,* hlm. 306

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

E. Subjek Penelitian

Teknik pemilihan subjek penelitian yang peneliti gunakan adalah *Sampling Purposive*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel ini lebih cocok digunakan untuk penelitian kualitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi.[9] Dalam penelitian ini subjek penelitian ini adalah kepala madrasah, guru SKI, dan siswa MTs Miftahul Falah Jakenan kecamatan Jakenan kabupaten Pati.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.[10] Adapun metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian antara lain:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[11] Tenik wawancara ini menuntut peneliti untuk mampu bertanya sebanyak-banyaknya dengan perolehan jenis data tertentu sehingga diperoleh data atau infrmasi yang rinci.[12] Wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur adapun wawancara ini termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara tersetruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan

---

[9] *Ibid*, hlm. 124
[10] *Ibid*, hlm. 306
[11] Lexy J. Meleong, *Op.Cit*, hlm. 186
[12] Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif (Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian)*, Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, 2004, hlm. 72

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.[13]

Metode wawancara ini dilakukan dengan kepala sekolah, guru SKI dan siswa, dalam wawancara tersebut ditanyakan mengenai bagaimana keterampilan komunikasi guru dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa pada mata pelajaran SKI kelas VIII Mts Miftahul Falah Jakenan kecamatan Jakenan kabupaten Pati.

2. Metode Observasi

Metode observasi yaitu suatu bentuk penelitian dimana peneliti meneliti obyek yang diselidiki. Baik secara langsung maupun tidak langsung.[14] Penelitian ini peneliti menggunakan observasi nonpartisipatif. Dalam observasi partisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.[15] Pelaksanaan observasi dilakukan terhadap kegiatan belajar mengajar di MTs Miftahul Falah Jakenan terkait dengan keterampilan komunikasi guru dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa pada mata pelajaran SKI kelas VIII Mts Miftahul Falah Jakenan kecamatan Jakenan kabupaten Pati.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.[16] Dengan metode ini peneliti mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang sudah ada seperti letak geografis, data siswa, guru dan pegawai, sarana dan prasarana yang ada di Mts Miftahul Falah Jakenan kecamatan Jakenan kabupaten Pati.

---

[13] Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 320
[14] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research,* Andi Ofset, Yogyakarta, 1995, hlm. 127.
[15] Sugiyono, *Op.Cit*. 204
[16] *Ibid*, hlm. 329

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

G. Uji Kredibilitas Data

Uji Kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan :

1. Perpanjangan Pengamatan

   Dengan perpanjang pengamatan ini berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang sudah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Peningkatan Ketekunan

   Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Trianggulasi

   Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Ada macam-macam triangulasi yaitu :

   a. Triangulasi sumber

      Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Pengumpulan dan pengujian data dapat dilakukan ke guru, teman murid yang bersangkutan dan orang tuanya.

   b. Triangulasi teknik

      Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sanma dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

c. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.[17]

H. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan.[18] Adapun analisis data menurut Milles dan Huberman adalah sebagai berikut :

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.[19]

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Melalui penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah untuk dipahami. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat dan bagan. Yang paling penting untuk menyajikan data dalam penelitian

[17] *Ibid*, hlm. 369-374
[18] *Ibid*, hlm. 336
[19] *Ibid*, hlm. 338

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.[20] Penyajian data dilakukan dengan menyusun sejumlah informasi yang sudah didapatkan untuk memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Dengan membuat penyajian data, akan mempermudah peneliti dalam menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam suatu bentuk kesatuan dan memaparkan hasil penelitian supaya lebih mudah dipahami.

c. *Conclusing Drawing* (Verification)

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambar obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.[21] Data dirangkum dan diringkaskan dengan cara yang sistematis. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan melihat keseluruhan proses kegiatan penelitian. Analisis kualitatif ini peneliti gunakan untuk menganalisis tentang keterampilan komunikasi guru dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa kelas pada mata pelajaran SKI kelas VIII Mts Miftahul Falah Jakenan kecamatan Jakenan kabupaten Pati.

[20] *Ibid*, hlm. 341
[21] *Ibid*, hlm. 345

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

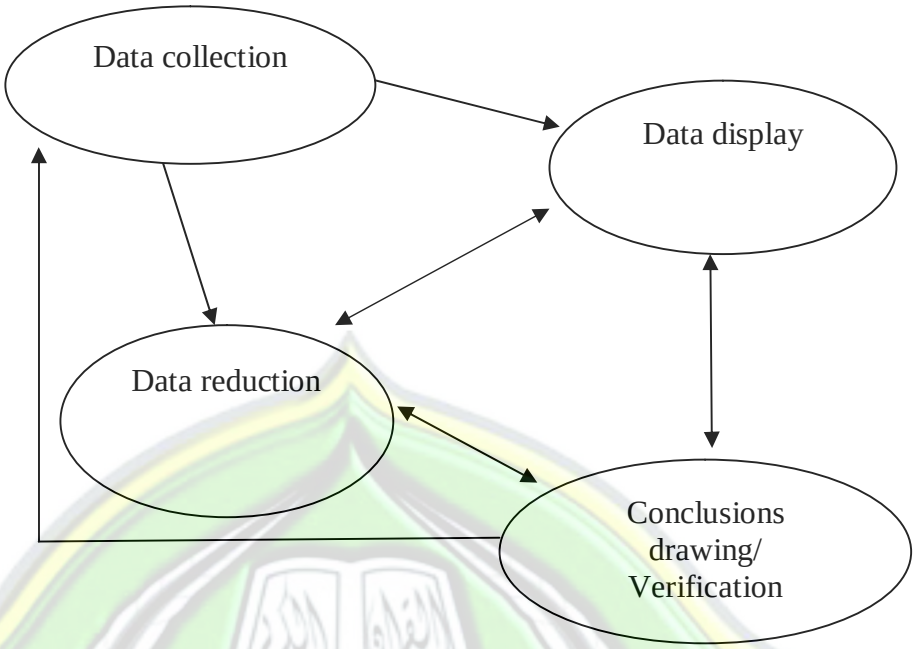

Gambar 3.1 Diagram alur analisis data

http://eprints.stainkudus.ac.id